



**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

TATA TERTIB UJIAN TATAP MUKA

1. Peserta ujian harus telah hadir di ruang ujian selambat-lambatnya **15 menit sebelum** ujian dimulai.
2. Peserta ujian harus menempati **ruang ujian** dan **tempat duduk sesuai dengan nomor ujian**. Nomor ujian dapat dilihat pada papan pengumuman akademik fakultas.
3. Sebelum diperkenankan mengikuti ujian tengah semester (UTS), peserta ujian harus telah **melunasi kewajiban keuangan tahap II** untuk semester yang bersangkutan.
4. Peserta ujian harus membawa **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) asli** yang masih berlaku, dan diletakkan di atas meja ujian masing-masing selama ujian. Peserta ujian yang tidak membawa KTM tidak dapat mengikuti ujian.
5. Peserta ujian harus **menandatangani daftar hadir** sebagai bukti kehadiran dalam ujian.
6. Dilarang keras **melakukan kecurangan** dalam bentuk apapun selama ujian berlangsung. Hal-hal berikut ini dianggap sebagai perbuatan curang:
 - a. **Melihat** berkas ujian milik peserta ujian lain;
 - b. **Memperlihatkan** atau **memberikan** berkas ujian milik sendiri kepada peserta ujian lain;
 - c. **Memberikan** atau **menerima** petunjuk atau jawaban ujian dengan cara dan media apapun. Media elektronik (seperti smartphone, smartwatch dll) yang digunakan dalam melakukan kecurangan tersebut akan **disita hingga periode ujian berakhir**;
 - d. **Melihat** buku ajar, diktat, atau catatan dalam bentuk apapun (kecuali ujian bersifat buku terbuka atau catatan terbuka);
 - e. **Pinjam-meminjam** alat tulis, penghapus, cairan pengkoreksi, buku, kalkulator, dan sebagainya selama ujian berlangsung
 - f. **Membuat KTM** Salinan/ sejenisnya untuk memperoleh ijin mengikuti ujian
7. Peserta ujian yang **melakukan kecurangan** pada saat ujian akan dikenakan **sanksi akademik** berupa **PEMBATALAN SEMUA MATA KULIAH** yang ditempuh pada semester terkait tanpa pengembalian biaya kuliah yang telah dibayarkan.
8. Peserta ujian yang **lalai menjaga lebar jawabannya**, sehingga dicontek peserta lain akan dikenakan sanksi berupa pembatalan mata kuliah yg diujikan.

9. Peserta ujian yang datang **terlambat tidak lebih dari 15 menit**, diperkenankan mengikuti ujian namun tidak diberikan penambahan waktu ujian. Sedangkan peserta ujian yang datang **terlambat lebih dari 15 menit** tidak diperkenankan mengikuti ujian, kecuali memperoleh dispensasi dari Koordinator Ujian.
10. Peserta ujian yang datang **terlambat 30 menit** atau lebih **tidak diperkenankan mengikuti ujian dengan alasan apapun**.
11. Selama ujian berlangsung, peserta ujian **tidak diperkenankan meninggalkan ruangan ujian dengan alasan apapun** (kecuali peserta yang telah selesai mengerjakan ujian). Peserta ujian yang hendak ke WC, harus melakukannya sebelum ujian dimulai.
12. **Alat atau media komunikasi** dalam bentuk apapun (*handphone, smartwatch* dan sebagainya) **harus dimatikan/dinonaktifkan** (bukan *di-silent*/menggunakan nada getar) dan dilarang untuk digunakan selama ujian berlangsung dengan alasan dan tujuan apapun.
13. **Kertas buram** terisi atau tidak harus **dikumpulkan kembali** bersama dengan lembar jawab
14. Peserta ujian yang **memakai sandal** tidak diperkenankan mengikuti ujian.
15. Memakai **baju** yang pantas dan sopan dan melepas **penutup kepala** seperti topi dan sebagainya pada saat ujian.
16. Peserta ujian **tidak diperkenankan** untuk **makan/minum** pada saat ujian.

HIMBAUAN KEPADA PESERTA UJIAN:

- Bagi peserta ujian yang memiliki *hecter* sebaiknya selalu dibawa pada saat ujian.
- Setiap peserta ujian dianjurkan **selalu membawa pensil 2B** karena ada kemungkinan beberapa ujian menggunakan lembar jawab OMR.
- Setiap peserta sebaiknya selalu **membawa alat tulis lengkap** (*ballpoint, pensil, penghapus, cairan pengkoreksi, dsb*) dan **kalkulator** untuk menghindari pinjam-meminjam alat tulis/kalkulator selama ujian berlangsung.
- Peserta ujian **tidak meletakkan** tas, buku-buku, atau perlengkapan lainnya **di luar kelas** pada saat ujian untuk menghindari pencurian.
- Setelah selesai ujian dan sebelum meninggalkan ruangan ujian, periksa kembali kursi ujian untuk menghindari tertinggalnya KTM, alat tulis, dan sebagainya.

Bandung, 30 Juni 2020
Fakultas Teknologi Industri



Ratna Frida Susanti, Ph.D
Wakil Dekan Bidang Akademik